

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan diupayakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar. Pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia siswa dengan mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajarnya secara mendetail. terlebih lagi, pengalaman pendidikan sehingga siswa secara efektif menumbuhkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan dunia lain yang ketat, kebijaksanaan, karakter, wawasan, orang yang terhormat, dan kemampuan yang diperlukan tanpa orang lain, masyarakat, bangsa dan Negara, karena itu dibutuhkan pendidikan dan professional terkhusus pada pendidik disekolah dan menengah bahkan dosen diperguruan tinggi.

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan keluhuran manusia dan kesejahteraan manusia. Pendidikan merupakan usaha mendasar yang dilakukan dengan memberikan arahan kepada peserta didik agar mereka dapat tumbuh menuju kedewasaan yang mereka inginkan. Sekolah merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang berusaha membimbing, mengembangkan, dan menyempurnakan segala potensi yang ada pada mereka. ( Rosdiana, 2009:15 ).

Karena pada hakekatnya pendidikan memungkinkan individu mengenal dirinya sendiri dan mampu mengembangkan potensi dirinya baik jasmani maupun rohani, sehingga akan menghasilkan individu yang cerdas, sehat, dan berakhlak mulia. Selanjutnya dapat dihubungkan dengan sangat baik bahwa pelatihan adalah kebutuhan bagi orang-orang.

Belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dari diri mereka sendiri dan eksternal yaitu dipengaruhi dari luar, seperti kondisi iklim di mana mereka tinggal. Selain faktor tersebut, minat siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi pembelajaran; tingkat minat belajar siswa sangat bervariasi.

Anak antusias mengikuti pengajaran guru mata pelajaran karena minat tersebut. Akibatnya, guru harus membangkitkan minat siswa dalam belajar. Ketika

minat seorang anak tumbuh, dengan sendirinya ia akan senang dengan informasi yang diberikan oleh guru mata pelajarannya. Akibatnya, agar seorang anak dapat memperoleh manfaat dari pengetahuan guru tentang materi pelajaran, guru harus terlebih dahulu mencoba membangkitkan minat anak untuk belajar. Pembelajaran menjadi tidak tepat dan efektif ketika anak tidak memiliki minat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Seperti yang dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya, minat terhadap kegiatan pembelajaran sangat penting karena tanpa minat terhadap suatu pelajaran maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Seorang guru adalah seseorang yang mengajarkan siswa hal-hal baru. Guru di mata masyarakat adalah orang yang mengajar di lingkungan tertentu, seperti masjid, mushola, dan lingkungan lain yang sejenis. Pengaturan ini tidak harus berupa lembaga pendidikan formal. Masyarakat meyakini bahwa guru dapat membina atau mendidik siswa menjadi pribadi yang berpendidikan tinggi dan berkepribadian luhur. (Djamarah 2010 :31)

Sementara itu, bimbingan adalah suatu komponen dari proses pendidikan yang tertata dan metodis yang bertujuan untuk membantu kaum muda dalam mengembangkan kapasitasnya untuk menentukan dan mengarahkan kehidupannya sendiri sehingga pada akhirnya memperoleh pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat. Bimbingan adalah metode untuk membantu individu dalam membuat pilihan dan penyesuaian yang bijaksana. ( Prayitno & Amti, 2013:94 ).

Adapun materi bimbingan konseling dan Pendidikan islam yang di ambil peneliti dari jurnal Galuh adalah berikut ini:

1. Menolong individu dalam menghindari problem-problem yang berkaitan dengan latihan belajar/Pendidikan
2. Menolong individu menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar/Pendidikan
3. Menolong individu dalam menjaga situasi dan kondisi kegiatan belajar agar terus berhasil dan mengembangkannya menjadi lebih baik (Galuh, 2017: 99) Volume 1 (2).

Dari penjelasan tersebut bisa dipahami bahwa guru berperan penting dalam tercapainya proses kegiatan bimbingan, kegiatan bimbingan berupaya untuk membantu peserta didik guna memberikan bantuan yang efektif dalam bidang permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut.

Di sekolah, pendidik pengarah berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar, salah satunya pendidik pelaksana bertindak sebagai pemberi inspirasi, pendidik harus dapat menjiwai dan memberikan dukungan agar kemampuan peserta didik yang sebenarnya dapat berkembang.

Berdasarkan fenomena di lapangan yang terjadi pada siswa di MTsN 2 Deli Serdang terutama pada siswa kelas VIII mengenai problematika dalam minat belajar. Terdapat beberapa mereka yang mengalami minat belajar yang rendah pada faktor-faktor yang mempengaruhi misal: 1). Perkembangan minat terbatas (perkembangan terbatas dikarenakan fasilitas yang kurang memadai di MTsN 2 Deli Serdang ini karena fasilitas belajarnya hanya terdapat papan tulis saja. Seharusnya fasilitas didalam kelas diperbaharui contohnya dengan menggunakan media seperti belajar menggunakan youtube dengan infocus sehingga siswa tidak mudah bosan karena gaya belajar yang baru yang di terapkan didalam kelas). 2). Siswa kelas VIII jarang mengungkapkan pendapat atau bertanya kepada guru; mayoritas dari mereka memilih untuk diam dan menjawab bahwa mereka mengerti, menunjukkan kurangnya konsentrasi ketika mendiskusikan materi dengan teman sebaya. Hal ini mengakibatkan rendahnya minat belajar. sehingga ada beberapa siswa kelas VIII yang minat belajarnya kurang).

Dalam menghadapi persoalan ini, guru bimbingan dan konseling mengemban tanggung jawab utama merencanakan, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil pengabdianya.

Berikut pendekatan yang dibuat pendidik BK untuk meredam semangat belajar siswa:

1. Pendidik bimbingan konseling menanyakan kepada murid apa penyebab terjadinya penurunan minat belajar
2. Guru bimbingan konseling akan terus memantau perkembangan siswa

3. Pendidik bimbingan konseling menanamkan motivasi pada siswa dengan tatap muka dan terbuka
4. Pengarahan dan bimbingan pendidik berperan dalam pembelajaran, yaitu menghubungkan materi ilustrasi dengan masalah pengalaman yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi contoh
5. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan kreatif, guru BK membantu siswa mencapai hasil belajar yang positif.

Seorang guru konseling dapat membantu siswa memecahkan masalah apa pun yang mereka hadapi. Oleh karena itu, seorang guru bimbingan konseling dapat memberikan layanan konseling dengan cara memudahkan siswa memecahkan masalah dan membuat mereka tertarik untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa sebagian yang bertambah lebih baik ada yang tetap.

Dengan demikian Peneliti tertarik membuat eksplorasi dengan judul ***“Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MTsN 2 Deli Serdang”***.

### **1.2 Batasan Masalah**

“Peran Guru Bimbingan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa” dipilih sebagai fokus masalah penelitian ini untuk menentukan batasan dan ruang lingkupnya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana minat belajar siswa di MTsN 2 Deli Serdang?
2. Bagaimana peran guru bk dalam meningkatkan minat belajar siswa?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa di MTsN 2 Deli Serdang
2. Untuk mendeskripsikan peran guru bk dalam meningkatkan minat belajar siswa

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Eksplorasi ini mengangkat permasalahan dalam penelitian pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peran guru BK dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan lebih memperhatikan untuk mendongkrak minat belajar siswa.

#### b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian dapat dijadikan model untuk mengatasi kurangnya minat belajar siswa.

#### c. Bagi siswa,

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini, siswa akan memahami pentingnya meningkatkan minat mereka terhadap tugas sekolah.

#### d. Bagi Pengekslore

Menambah informasi dan pengetahuan bagi para ilmuwan tentang tugas pendidik pengarah dalam meningkatkan minat belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai wadah bagi para analis sebagai pengajar pembimbing yang direncanakan di kemudian hari.